



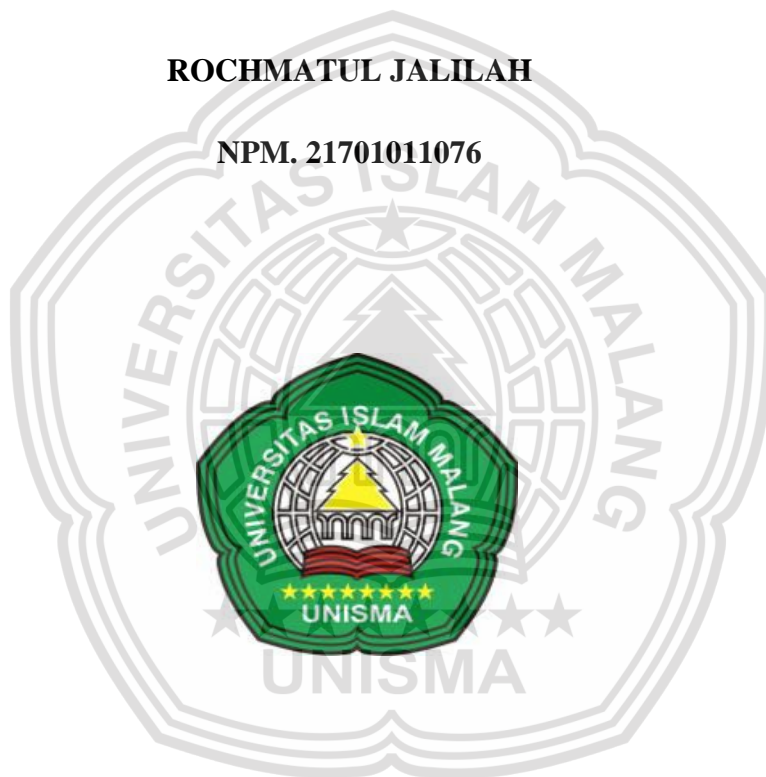
**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA AL RIFA'IE KELAS XI IIS GONDANGLEGI
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ROCHMATUL JALILAH

NPM. 21701011076



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

ABSTRAK

Jalilah, Rochmatul. 2021. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Rifa'ie Kelas XI IIS Gondanglegi Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M.PdI. Pembimbing 2 : Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata kunci : peran guru , meningkatkan minat belajar, Pendidikan Agama Islam.

Peran pendidikan penting untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur. Peningkatan dan penyempurnaan kualitas pendidikan dilakukan dengan berbagai peran, mulai dari pembenahan sistem pendidikan nasional, pengaturan jenjang satuan pendidikan dan metodologi pendidikan dengan pemantapan pendidikan yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie kelas XI IIS Gondanglegi Malang. (2) Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie kelas XI IIS Gondanglegi Malang (3) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa oleh guru pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie kelas XI IIS. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa. (2) Untuk mempelajari sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA

Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang. (3) Untuk memahami faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis dilakukan dengan cara analisis selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan data deskriptif melalui penalaran logika sistematis terhadap data (keabsahan data) dan analisis data setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik triangulasi (membandingkan/memeriksa, mengecek keabsahan data) dengan hasil wawancara dan hasil isi dokumen.

Hasil penelitian dilapangan (1) peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah mengembangkan perencanaan pembelajaran dari DIKNAS dengan memperhatikan kondisi dan minat anak, mengintegrasikan variasi mengajar dengan pendekatan individu, keterbukaan, keteladanan, fungsional serta pemberian motivasi, memfasilitasi minat, bakat, dengan sarana dan prasarana yang menunjang belajar, mengevaluasi perkembangan hasil belajar secara individual maupun global, bimbingan individual dalam pembelajaran Al-Qur'an. (2) Untuk mempelajari sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (3) faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah faktor intrinsik yaitu kebutuhan dan cita-cita serta faktor ekstrinsik yaitu adanya ganjaran dan kompetisi. Faktor yang dapat menghambat minat belajar siswa antara lain: pengaruh kondisi lingkungan/teman, kondisi siswa/keluarga baik dari siswa sendiri maupun dari sekolah. Sedangkan dari pihak guru sendiri adalah jadwal pelajaran yang kurang tepat.



ABSTRACT

Jalilah, Rochmatul. 2021. *The Role of Teachers in Increasing Students' Interest in Islamic Education Subjects at Al-Rifa'ie High School Class XI IIS Gondanglegi Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Drs. H. Abd. Jalil, M. PdI. Advisor 2: Kukuh Santoso, M.PdI.

Keywords: teacher's role, increasing interest in learning, Islamic religious education.

The role of education is important to realize a fair, prosperous society. Improvement and improvement of the quality of education is carried out with various roles, ranging from the improvement of the national education system, the regulation of education unit levels and educational methodologies with the establishment of education directed to improve the intelligence, dignity and dignity of the nation.

Based on this background, the focus of his research is (1) How the role of Islamic religious education teachers in increasing students' learning interest in Islamic Religious Education subjects at Al-Rifa'ie High School class XI IIS Gondanglegi Malang. (2) How is the interest in learning students in islamic religious education subjects at Al-Rifai'ie High School class XI IIS Gondanglegi Malang (3) What factors support and inhibit in increasing the interest in learning students by islamic religious education teachers in Al-Rifa'ie High School class XI IIS. The objectives of this study are (1) to describe the efforts of Islamic religious education (PAI) teachers in increasing students' interest in learning. (2) To study the extent to which students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at Al-Rifa'ie Gondanglegi

High School Malang. (3) To understand the supporting and inhibiting factors in increasing students' interest in learning.

This research is included in the descriptive qualitative research. Data was collected by using interview, observation and documentation methods. The analysis was carried out by means of analysis during data collection, namely inductively using descriptive data through systematic logical reasoning on the data (data validity) and data analysis after the data was collected using triangulation techniques (comparing/checking, checking data validity) with the results of interviews and results document contents.

The results of the research in the field (1) the teacher's role in increasing students' interest in learning in PAI subjects is to develop learning plans from the National Education Office by paying attention to the conditions and interests of children, integrating teaching variations with individual approaches, openness, exemplary, functional as well as providing motivation, facilitating interests, talents, with facilities and infrastructure that support learning, evaluating the development of learning outcomes individually and globally, individual guidance in learning the Qur'an. (2) To study the extent to which students' interest in learning in the subject of Islamic Religious Education. (3) the supporting and inhibiting factors in increasing students' interest in learning are intrinsic factors, namely needs and ideals and extrinsic factors, namely rewards and competition. Factors that can hinder students' interest in learning include: the influence of environmental conditions/friends, student/family conditions both from the students themselves and from the school. Meanwhile, from the teacher's side, the lesson schedule is not quite right.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren Al-Rifa'ie memiliki konsep pendidikan karakter yang Menarik, jika dilihat lebih jauh pesantren modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, sebagai salah satu pesantren di Jawa yang masih eksis ditengah gempuran modernisasi pendidikan, ataupun kegagalan pendidikan karakter yang selama ini dengan berbagai tawuran antara siswi dari lembaga pendidikan yang satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Pesantren Al-Rifa'ie adalah sebuah sistem kelembagaan pendidikan Islam yang menawarkan program akademik dan profesional yang relevan dengan studi Islam, dan juga pondok pesantren ini menggunakan istilah yang berbeda dengan pondok pesantren yang lain.

Di pondok pesantren yang lain, yang menggunakan istilah yang berbeda untuk penyebutan kepada sekolah atau madrasah, seperti penyebutan pada umumnya dipondok pesantren dikenal dengan Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, sedangkan dipondok modern Al-Rifa'ie menggunakan istilah dengan penyebutan SMP dan SMA. Di dalamnya, para santri dapat hidup, belajar dan beraktivitas secara kreatif dalam lingkungan pesantren dengan mengacu kepada keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan. Bahwasanya pendidikan adalah kebutuhan asasi manusia agar dapat hidup sesuai dengan kodrat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah SWT yang diberi amanat dan

tanggung jawab untuk menjadi khalifah-Nya di muka bumi. (Qs. Al-Baqarah/ 2:30, dan Qs. Al-Mujadalah /58:11).

Pendirian pondok pesantren tersebut merupakan jawaban dari para ulama dalam upaya menjawab problematika umat yang membutuhkan sebuah lembaga pendidikan islam untuk mencetak generasi yang intelek dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama islam dalam melaksanakan pendidikan, pengajaran dan kegiatan-kegiatan ilmiah lainnya, yang juga bisa dikatakan sangat bermanfaat bagi anak-anak dilingkungan sekitar masyarakat yang ingin menimba ilmu di lingkungan pesantren.

Dengan tetap menjaga keseimbangan antara nilai-nilai pendidikan pondok pesantren pada satu sisi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada sisi yang lain. SMA Al-Rifa'ie, berketetapan mengusahakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan umat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana tertera pada pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 demi terbinanya manusia Indonesia seutuhnya, dan terwujudnya masyarakat adil dan makmur (Undang-Undang no. 20 tahun 2003), serta berakhlak mulia, jasmani dan rohani yang diridhoi allah SWT.

Yayasan pondok Modern Al-Rifa'ie merupakan lembaga pendidikan islam yang mencerdaskan santriwati, yang terbukti dengan usia yang relative muda yaitu mulai 9 september 1999 sampai awal tahun 2007 tidak kurang dari 800 santriwati sekaligus siswi yang berasal dari berbagai pulau jawa, dan luar pulau jawa seperti Riau, Sumatera, Kalimantan, NTB,

serta santri dari luar negeri seperti Philipina, Singapura, Malaysia dan Australila. Menimba ilmu pengetahuan diberbagai unit dan jenjang pendidikan baik di SMP, SMA, Madrasah Diniyah, dan Madrasah Murottilil Qur'an.

Yayasan pendidikan pondok modern AL RIFA'IE selalu berbenah diri dan *innovative*, dalam dunia pendidikan yang terbukti pada jenjang pendidikan formal dengan suksesnya Ujian Nasional SMP dan SMA pada tahun pelajaran 2004-2007 dengan presentase kelulusan 98%. Yayasan pondok modern AL RIFA'IE juga membekali santriwati/ siswi agar dapat berorientasi pada penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta iman dan taqwa, mempunyai kecakapan penghambatan pada sang khaliq (*religious skill*) dan keterampilan hidup (*life skill*). Berbekal kepercayaan masyarakat, AL RIFA'IE ingin terus mengabdikan pada masyarakat dengan membuka kembali pendaftaran santri/siswi baru pada setiap tahun pelajaran.

Kepercayaan masyarakat terhadap pondok modern AL RIFA'IE ini, melalui sebuah proses interaksi yang saling menguntungkan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan dan dilaksanakan antara masyarakat dengan pondok. Implementasi manajemen hubungan masyarakat yang saat ini secara terus menerus dikembangkan oleh Yayasan Pondok Modern AL RIFA'IE, yang merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mendapatkan simpati dan kepercayaan dari masyarakat sekitar maupun masyarakat muslim seluruhnya. Walaupun diusia yang masih sangat muda, pengaruh bagian hubungan pondok pesantren dengan masyarakat yang pada awalnya

hanya sebuah bentuk panitia kecil-kecilan belum terstruktur dengan baik, namun bisa diperbaiki dan bisa dikembangkan dengan kinerja yang semampu dan semaksimal mungkin untuk mempermudah hubungan pondok pesantren dengan masyarakat, dari semua warga pondok dan masyarakat yang berkewajiban untuk memberikan informasi terhadap kegiatan tentang program-program pondok modern AL RIFA'IE untuk membantu kinerja bagian hubungan pondok pesantren dengan masyarakat.

Kemajuan dalam berbagai bidang yang dialami oleh pondok modern AL RIFA'IE, termasuk dalam bidang perkembangan fisik (sarana dan prasarana) dan prestasi yang diraih merupakan hasil dari kepercayaan masyarakat, tanpa kepercayaan masyarakat perkembangan tersebut akan sulit terselesaikan dengan baik. Promosi yang dilakukan oleh KH. Achmad Zamachsyari selaku pendiri sekaligus pengasuh utama pondok pesantren modern Al-Rifa'ie keseluruhan wilayah nusantara bahkan sampai saat ini banyak orang yang masih memberikan sumbangan dari luar negeri seperti , Brunei Darussalam, Malaysia, Saudi Arabia dan lain sebagainya dengan program *AL RIFA'IE Islamic tour* kenegara-negara islam, dan ini sangat membantu pengembangan fisik dan kelancaran program pengembangannya yang dilaksanakan di pondok Modern AL RIFA'IE.

Dari kepercayaan masyarakat sekitar maupun luar negeri inilah, kemajuan demi kemajuan pondok modern AL RIFA'IE semakin meningkat sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh warga pondok, baik diniyah maupun formalnya dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari pengakuan guru yang selama ini mengajar di pondok

tersebut tidak mengalami hambatan atau kendala mengkhawatirkan, terutama permasalahan dana yang banyak dialami oleh yayasan lain pada umumnya.

Dalam kaitannya hubungan pondok pesantren dengan masyarakat tidak menutup kemungkinan terjadi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh pondok modern AL RIFA'IE. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan pondok pesantren, harus diperhitungkan baik dari faktor internal maupun eksternal agar proses setiap kegiatan pembelajaran dan pengembangan lainnya berjalan dengan baik, dari situ pengurus pondok juga ikut andil dalam memperbarui dan meningkatkan mutu dan kualitas di lingkungan pondok pesantren.

Peranan guru pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie dalam pendidikan sebagai subjek dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru pendidikan agama islam yang berkecimpung secara langsung dalam proses pendidikan di SMA Al-Rifa'ie memegang peran penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, untuk itu guru pendidikan agama islam harus ahli agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk dalam pendidikan agama islam dan secara moral guru pendidikan agama islam di tuntut mampu mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku sesuai dengan norma dan etika yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Guru adalah salah satu jendela untuk bisa melihat dunia bagi anak didiknya, selain kedua orang tua, televisi, internet, buku dan lain-lain. Di SMA Al-Rifa'ie guru masih memegang peranan sentral dalam membukakan

pemikiran siswa untuk bisa melihat dunia yang berkembang dengan cepat dan dinamis. Guru pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie juga tidak hanya bisa membuka jendela dunia, tetapi guru pendidikan agama islam juga harus bisa sekaligus menyeleksi ,memfilter, dan memberikan informasi yang terbaik kepada setiap muridnya. Peranan ini berbeda dengan peran sumber informasi lainnya, seperti televisi, radio, dan internet yang bebas nilai tanpa memberikan adanya bimbingan, arahan, dan filter yang baik.

Karakteristik seorang guru pendidikan agama islam tidak bisa lepas dari tugas pokok seorang guru yang professional, untuk bisa menjadi pendidik, mengajar dan melatih. Di sisi lain peran guru pendidikan di SMA Al-Rifa'ie yang khususnya guru pendidikan agama islam harus memiliki kompetensi dalam mengajar, di mungkinkan harus mampu meningkatkan minat, semangat belajar para peserta didiknya di kelas. Akan tetapi guru yang kurang mampu dan kurang memiliki kompetensi, sudah dapat dibayangkan akan sering mengalami hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak siswi serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengarahkan manusia untuk hidup mandiri, kreatif, demokratis, bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan

mengajarkan sesuatu yang telah diketahui itu. Bahkan pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*life long education*), artinya sejak lahir sampai pada hari kematian seluruh kegiatan manusia adalah pendidikan.

Mata pelajaran pendidikan agama islam meliputi *Al- Qur'an* , *hadist*, *fiqh*, *akhlak* serta *tarikh* atau sejarah, mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang paling penting pada lembaga pendidikan sekolah terutama dalam lingkungan pondok pesantren. Hal ini karena mata pelajaran pendidikan agama *islam* merupakan bahan atau sumber dalam pembentukan kepribadian siswa yang taat dan *bertaqwa* dalam hidup dan agama.

Selain itu mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMA Al-Rifa'ie juga merupakan salah satu usaha guru dalam menyiapkan siswa untuk menjadi *insan kamil* yang *berakhlakul karimah* dan dapat menanamkan nilai-nilai perilaku keagamaan yang baik dalam kehidupan dikemudian harinya dengan baik, agar siswa juga bisa lebih mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Pendidikan agama islam sangat dibutuhkan bagi seluruh masyarakat terutama di SMA Al-Rifa'ie, karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah beragama *islam*, hal ini dikarenakan agar dapat memahami secara benar ajaran *islam* sebagai agama yang sempurna (*kamil*), kesempurnaan ajaran islam yang dipelajari secara integral (*kaffah*) diharapkan dapat meningkatkan kualitas umat islam dalam keseluruhan aspek kehidupannya. Agar ajaran islam dapat dipelajari secara efektif dan efisien, maka perlu

dikembangkan kurikulum pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Mengingat bahwa pendidikan di SMA Al-Rifa'ie itu senantiasa berkenaan dengan pembinaan dari seorang guru, maka keberhasilan pendidikan itu juga tergantung dengan manusianya pula. Pelaksanaan pendidikan di SMA Al-Rifa'ie yang dinilai paling berpengaruh dalam menghasilkan hasil belajar yang memuaskan, yang demikian ini akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar pada siswa, dari sini siswa bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan juga lingkungan keluarga.

Di SMA Al-Rifa'ie Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar mengajar, jika peserta didik berminat terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), maka dengan secara otomatis siswa akan mempelajari pendidikan agama islam dengan penuh kesungguhan. Seperti merasa senang dalam mengikuti pelajaran, semangat dan rajin belajar, bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar karena adanya daya tarik dan motivasi yang di peroleh dengan mempelajari pendidikan agama islam. Proses belajar di SMA Al-Rifa'ie juga akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Di SMA Al-Rifa'ie juga memiliki Fenomena kurangnya pemahaman guru terhadap peranan-peranannya yang perlu mendapat perhatian dalam sistem pendidikan di sekolah pada umumnya dan pendidikan islam khususnya, karena pendidikan agama islam turut berperan dalam sistem pendidikan nasional. Terlebih di SMA Al-RIFA'IE guru agama islam adalah guru agama yang masih dipercaya masyarakat mampu memberikan landasan hidup dan nilai-nilai moral agar anak-anaknya tidak mudah tersesat dalam arus globalisasi dengan memberikan pendidikan dari segi normatif dan terapan dari agama islam.

Terkait dengan pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie adalah sebagai cara untuk membentuk manusia menjadi lebih baik, maka telah dicoba untuk didiskusikan dan direnungkan segala fenomena yang terjadi di dalam dunia pendidikan, dimana dalam lembaga pendidikan banyak kejadian yang terkesan tidak mencerminkan nilai-nilai yang tidak semestinya terjadi, seperti guru yang berbuat tidak senonoh kepada siswanya, guru yang menggunakan cara kekerasan terhadap siswanya, dan kemungkinan banyak guru juga yang lebih baik, meskipun "baik" dalam pengertian yang sangat normative, 9ocal9s sedikit guru yang sangat jahat (guru yang terkenal malas mengajar dan menganggap siswanya sebagai musuh) guru yang bermasalah dengan dirinya sendiri dan kemudian merasa kesal ketika mengajar, kemudian siswa yang berbuat kesalahan, seperti siswa yang memukul guru, maka tidak heran lagi ketika dewasa, situasi ini gemar perbincangkan apalagi tentang keterbelakangan di negeri ini oleh rusaknya pendidikan karakter.

Di SMA Al-RIFA'IE Pendidikan agama adalah sebuah proses sosialisasi terhadap ajaran-ajaran agama yang menjadikan siswinya sadar akan tugas-tugasnya, sebagai siswi dengan segala potensi yang dimilikinya, dan sekaligus sebagai makhluk yang diciptakan tuhan. Konsep hubungan ini dikemas dalam islam sebagai siklus interaksi manusia, yakni bagaimana manusia berhubungan dengan tuhan, bagaimana juga manusia menjalin hubungan dengan sesama manusia. Model pendidikan di SMA Al-Rifa'ie dalam segi ajaran islam lebih diarahkan pada proses penanaman aqidah dan pembekalan atas berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kemaslahatan siswa dan siswinya. Sejalan dengan tujuan proklamasi adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mengaktualisasikan maksud tersebut diselenggarakan proses pendidikan di SMA Al-Rifa'ie terhadap anak-anak demi mencetak insan-insan yang intelektual dan berwawasan luas dan berakhlak mulia yang tentu mempunyai nilai-nilai pembentukan karakter sebagai generasi penerus pemegang kendali pemerintahan. Dari sisi penyelenggaraan, pendidikan di SMA Al-Rifa'ie terbagi ke dalam pendidikan formal. Pendidikan formal pada umumnya dikelola lembaga pendidikan yang dikenal dengan pesantren. Agar tidak terlalu jauh dari konsep pendidikan karakter, marilah coba lihat kembali secara umum keberhasilan pembentukan karakter di pondok pesantren, walaupun tanpa mengabaikan keberhasilan pendidikan di lembaga pendidikan yang bersifat umum, adapun keberhasilan yang dimaksud yaitu, seperti para santri bisa kreatif, mempunyai kedisiplinan, mempunyai kemandirian, berakhlak baik dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan di SMA AL RIFA'IE Gondanglegi Malang dengan objek penelitian di kelas XI IIS, padahal penjurusan sudah dilakukan semenjak kelas X. hal ini dikarenakan siswa kelas XI sudah memiliki ketertarikan lebih pada setiap mata pelajarannya. Siswa sudah tidak lagi hanya mengenal mata pelajaran PAI, tetapi juga sudah mulai tertarik untuk mempelajarinya tentang semua yang ada didalamnya.

SMA AL RIFA'IE merupakan sekolah yang berbasis islam yang berada dibawah naungan pondok modern AL RIFA'IE . yang melatar belakangi Al Mukarrom Al Maghfurlah KH Ahmad Zamakhsyari pendiri dan pengasuh yayasan pondok modern AL RIFA'IE. SMA Al rifa'ie Gondang legi merupakan lembaga pendidikan yang cukup lama berdiri dalam sebuah yayasan pendidikan pesantren yakni yayasan pondok modern Al Rifa'ie satu khusus putri. Berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, data yang diambil dari nilai menunjukkan hasil yang memuaskan. Maka demikian perlu diperhatikan lagi dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi dan minat dari belajar siswa tersebut. Salah satu yang diasumsikan dan cukup signifikan adalah minat belajar siswa , maka dalam ranah demikianlah signifikansi penelitian ini dilaksanakan.

Dengan demikian penelitian ini penulis menginginkan keberhasilan guru dalam berperan memotivasi agar siswa mempunyai minat dalam belajar sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan sempurna dan prestasi yang dicapai akan memperoleh kesempurnaan hasil yang memuaskan. Sehingga penulis mengambil judul **“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA**

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA AL RIFA'IE KELAS XI IIS GONDANGLEGI MALANG”

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan penulis dalam penelitian ini, sekaligus untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka dapat diberikan batasan yang menjadi fokus penelitian, sebagaimana fokus diatas dapat menjadi pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Rifa'ie kelas XI IIS Gondanglegi Malang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Rifai'ie kelas XI IIS gondanglegi Malang ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa oleh guru pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie kelas XI IIS ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Mempelajari sejauh mana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang.
3. Memahami faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Studi ini Diharapkan dapat dijadikan suatu sumbangan analisis ilmiah terhadap peningkatan manajemen hubungan pondok pesantren dengan guru di pesantren. Dilakukan secara teoritis agar dapat menambah khazanah keilmuan tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti, sebagai wacana untuk memperdalam cakrawala pemikiran dan pengetahuan, khususnya tentang peran lembaga pendidikan pesantren dalam mengembangkan minat belajar siswa.
2. Bagi pondok pesantren, sebagai sumbangsih pemikiran dan informasi tentang peran lembaga pendidikan pondok pesantren dalam mengembangkan minat belajar siswa, yang sebenarnya perlu diupayakan oleh lembaga pendidikan pesantren untuk mewujudkan kegiatan yang baik, bagus dan mampu bersaing dengan seiringnya zaman.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan dan merealisasikan PAI dengan baik sesuai dengan fungsinya.
4. Bagi perkembangan ilmu pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan masukan baru bagi perkembangan minat belajar siswa dipondok pesantren, terutama

dalam minat dan bakat, dalam hal ini perlu adanya partisipasi dan langkah-langkah yang kongkrit yang harus dilakukan oleh guru dan pesantren.

5. Bagi penulis Sebagai bahan kajian bagi penulis untuk menambah dan memperluas penguasaan materi tentang peran guru PAI dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
6. Bagi lembaga Sebagai bahan kajian bahwa peran guru PAI diharapkan dapat menjadi hal penting bagi sekolah untuk berbenah diri agar lebih berkualitas dalam mencapai tujuan pengajaran yang optimal.

E. Definisi Operasional

1. Peran guru

Peran guru adalah tingkah atau suatu perbuatan yang di harapkan dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan minat siswanya.

2. Minat belajar siswa

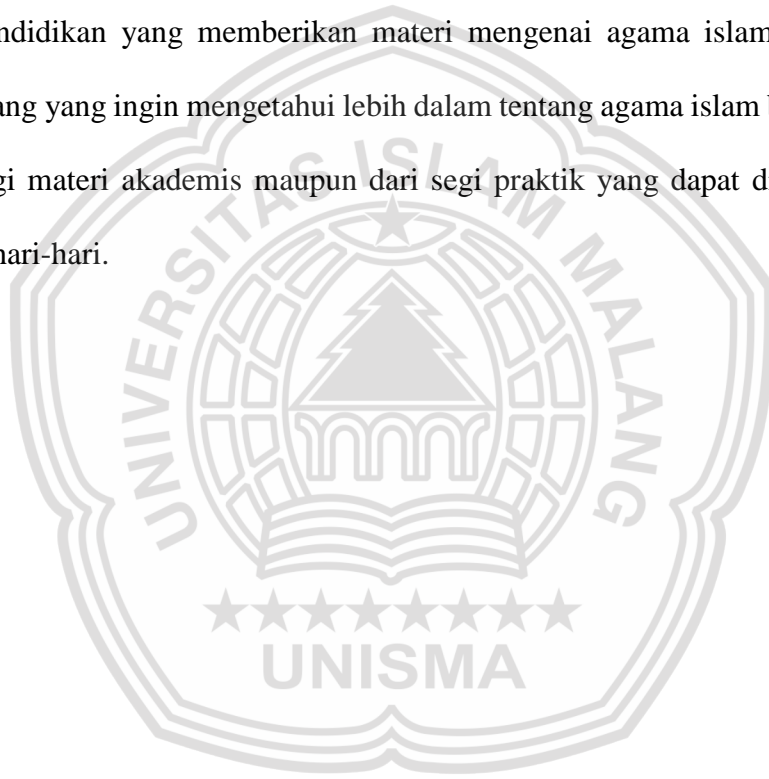
Minat belajar adalah gairah atau kecenderungan hati siswa agar tertarik untuk belajar dalam kelas bersama guru.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat yang di inginkan.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

3. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam merupakan rumpun mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan budi pekerti luhur untuk saling menghormati penganut agama lain (Daulay, 2016:38). Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis. Penulis juga memberikan saran-saran sebagai masukan, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan islam pada umumnya. Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang
 - a. Tugas guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Rifa'ie kelas XI IIS
 - b. Tugas, peran, dan tanggung jawab Guru dalam meningkatkan minat belajar siswa
 - c. Peran guru dalam memahami minat peserta didik dalam proses belajar mengajar
 - d. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa
2. Minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam lumayan cukup tinggi karena anak-anak disana diajarkan bagaimana

cara agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan monoton, sehingga sebagai guru pendidikan agama islam harus menggunakan variasi yang berbeda untuk mengajar anak-anak sehingga anak-anak dalam kegiatan belajar mengajar itu merasa senang dan tidak bosan.

3. Adapun faktor yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik adalah adanya kebutuhan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu adanya ganjaran, dan kompetisi. Dari pihak pendidik (guru) adalah niat ikhlas untuk mencetak anak didik agar menjadi generasi muda berbudi pekerti luhur, cakap dan kreatif. Ditambah saran dan prasarana yang tersedia serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Faktor yang dapat menghambat minat belajar siswa antara lain: pengaruh kondisi lingkungan/teman, kondisi siswa/keluarga baik dari siswa sendiri maupun dari sekolah. Sedangkan dari pihak guru sendiri adalah jadwal pelajaran yang kurang tepat dan baik.

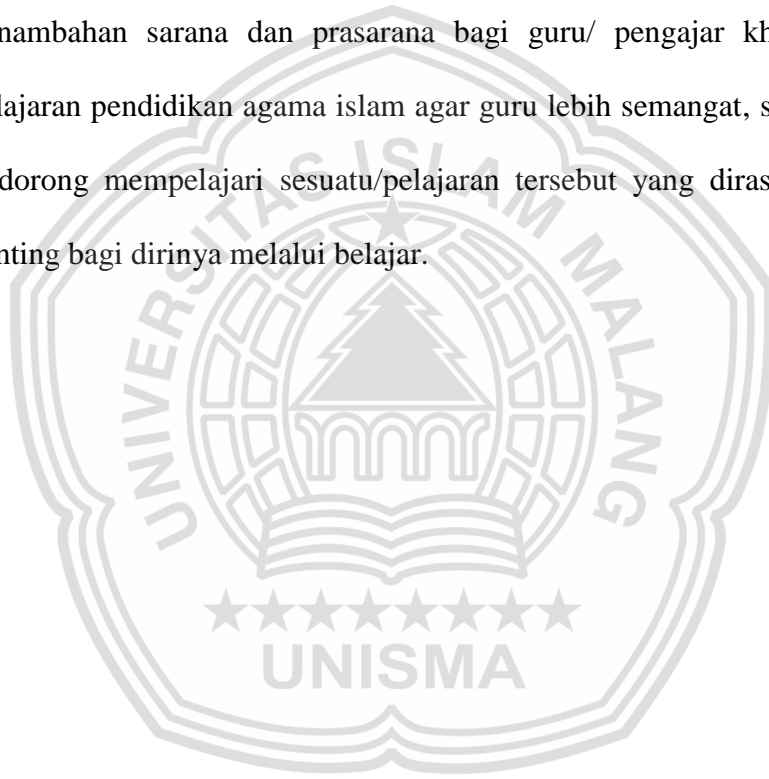
B. Saran

Sumbangan pemikiran penulis tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang, agar peran guru Pendidikan Agama Islam lebih optimal dan semangat dalam mengajar, penulis mencoba menulis saran yaitu:

1. Demi menunjang keberhasilan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, pihak sekolah perlu meningkatkan kerjasamanya dengan lingkungan keluarga, masyarakat, dan berbagai

pihak yang terkait untuk mensukseskan serta mewujudkan visi dan misi pendidikan agama dalam memajukan pendidikan disekolah. Seta diadakan pertemuan anatar wali murid dengan dewan guru yang membahas tentang pentingnya suatu pendidikan dalam kehidupan kita khususnya pendidikan agama islam.

2. Adanya penambahan waktu diluar jam pelajaran sekolah sebagai jam les pelajaran tambahan yang diberikan oleh yayasan.
3. Penambahan sarana dan prasarana bagi guru/ pengajar khususnya pelajaran pendidikan agama islam agar guru lebih semangat, siswapun terdorong mempelajari sesuatu/pelajaran tersebut yang dirasakannya penting bagi dirinya melalui belajar.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi, Ahmadi Rohani, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 4-6
- Abdur Rachman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 65
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 88
- Abu Ahmadi, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses* (Solo: CV. Aneka, 1993), hlm. 75
- Ahmad Tafsir, *ilmu pendidikan dalam perspektif islam* (Bandung:PT Remaja Rosda,1992), hlm. 75
- Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. I, h. 130
- A. Sadali, *Disiplin Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 158
- Budiyarti, Yeti (2011) *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)* from <https://repository.uinjkt.ac.id>
- Bambang, Asep (2017) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Muhammadiyah Gunung Terang Kecamatan Langkapura Bandar Lampung* from <http://repository.radenintang.ac.id>
- Dep. Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP & MTs*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), h. 7
- Faizah, Nur (2010) *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII Smp Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan* from <http://repository.uinjtk.ac.id>
- Fuadah, Ni'matul (2008) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di SMAN 1 Sidayu Gresik* from <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Faradisa, Athika (2015) *Pembelajaran Sosiologi Berbasis Integrasi (Studi Kasus Di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang)* from <http://etheses.uin-malang.ac.id>
- Fadilah, Nur (2017) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Di SMP AR-ROHMAH Putri Boarding School Dau Kabupaten Malang*

Husnun, Afifah (2020) *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Secara Daring Kelas VIII di MTs Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021* from

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

HC. Whiterington, *Educational Pshychology, Terjemahan Muchtar Bukhori* (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 110
<http://alrifaiemalang.com/sma-alrifai/> diakses pada tanggal 29/04/2021 pukul 14.28

Joubert, M.M. 2001. *The Art of Creative Teaching*. NACCCE and Beyond.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depag: Balai Pustaka, 1989), hlm. 582

Majid, Agus (2008) *Implementasi Manajemen Hubungan Pondok Pesantren Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang* from <http://etheses.uin-malang.ac.id>

Muhibbin Syah, *Psikology Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.151

M. Ngalim Purwanto, *ilmu pendidikan teroris dan praktis* (Bandung: PT Remaja Karya,1998), hlm. 172

M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV . Pedoman Ilmu Jaya, 1999), Cet.I, h. 74

Rhem, J. (1998). Problem-Based Learning:an introduction. *The National Teaching & Learning Forum*, Vol.8, no.1, 1.

Rodiyatin, Alfi (2016) *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MI Nurul Huda Grogol Sawo Ponorogo* from <http://eprints.umpo.ac.id>

Rahmawati, Selina (2020) *Korelasi Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang* from <http://repository.unisma.ac.id>

Ramdhani, Deddy (2017) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di MTs Muhammadiyah Surakarta dan SMP Ta'mirul Islam Surakarta* from <http://eprints.ums.ac.id>

Suekarno Indrafachrudin dan Kasiram S. Woerjo, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Team Pumblikasi FIP-IKIP Malang, 1976), hlm. 99

Tohirin, MS. M.Pd, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 130-131



Teguh, Imam (2020) *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Magelang* from <http://eprintslib.ummgl.ac.id>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *tentang guru dan dosen* (Bandung:Citra Umbar, 2006)

W.S. Winkel, *Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.30

Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. IV, h. 172

